



STIMULASI MEMBACA PERMULAAN ANAK MELALUI MEDIA MOVABLE ALPHABET

Yuni Dwi Suryani¹⁾, Muharrahman²⁾

^{1,2}Institut Agama Islam Al-Qur'an Al Ittifaqiah

Email : ¹yunidwisuryani@gmail.com, ²muharrahman279@gmail.com

Abstract

This research used a literature study that examined the use of the Montessori movable alphabet media to stimulate children's early reading. The method used in this research is a qualitative method with descriptive type. Reading is a complex skill. For preschoolers who are in the 4-6 year age range letters and words are something abstract. Activities that use movable alphabet media help children to recognize knowledge and understanding of letters which are the main basis for the development of early reading. In addition, movable alphabet media also supports activities that are oriented towards children's learning principles that are hands on activity so that the learning that children get is meaningful. Based on the analysis of literature studies from various sources from reputable research articles and books, the use of movable alphabet media is very effective in supporting children's early reading stimulation.

Keywords: *Early Reading Skills, Movable Alphabet, Early Childhood*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan studi literatur yang mengkaji pemanfaatan media *movable alphabet* Montessori untuk stimulasi membaca permulaan anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Membaca merupakan suatu kemampuan yang bersifat kompleks. Bagi anak prasekolah yang berada pada rentang usia 4-6 tahun huruf dan kata-kata merupakan suatu yang abstrak. Kegiatan yang menggunakan media *movable alphabet* membantu anak untuk mengenal pengetahuan dan pemahaman tentang huruf yang menjadi dasar utama dalam perkembangan membaca permulaan. Selain itu juga media *movable alphabet* mendukung kegiatan yang berorientasi pada prinsip pembelajaran anak yang bersifat *hands on activity* sehingga pembelajaran yang anak peroleh bermakna. Berdasarkan analisis studi literatur berbagai sumber dari artikel penelitian yang bereputasi dan buku, pemanfaatan media *movable alphabet* sangat efektif digunakan untuk mendukung stimulasi membaca permulaan anak.

Kata Kunci: *Media Movable Alphabet, Anak Usia Dini, Kemampuan Membaca Permulaan*



A. PENDAHULUAN

Setiap anak yang dilahirkan ke dunia ini memiliki potensi dan keunikan yang berbeda pada tiap individu. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut UU Sisdiknas No. 20/2003 pasal 1 angka 14 merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Lembaga PAUD juga sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan anak meliputi koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan jamak (*multiple intelegences*), kecerdasan spiritual dan emosional yang sesuai dengan keunikan dan potensinya.

Anak Usia dini berada pada masa-masa yang paling tepat dalam memberikan beragam stimulus yang bertujuan untuk membantu mengoptimalkan segala aspek perkembangannya. Hal tersebut dikarenakan pada masa usia dini merupakan masa-masa golden age. Anak sangat peka dalam menyerap berbagai stimulus yang diberikan guna merangsang kemampuan yang ada pada anak seluruh aspek perkembangannya dapat dikembangkan secara optimal. Masa keemasan (*golden age*) ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Dengan demikian masa keemasan menentukan perkembangan berikutnya sebagai tahap untuk perkembangan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak dan juga menentukan tahap perkembangan pada periode kehidupan selanjutnya (Suryana, 2014).

Anak prasekolah berada pada rentang usia 4-6 tahun. Pada usia ini, salah satu aspek perkembangan yang dapat dioptimalkan yakni perkembangan bahasa anak seperti kemampuan membaca. Menurut Mayasari dan Ardhana (2018) terdapat empat aspek perkembangan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Membaca adalah kemampuan seorang anak dalam membaca gambar untuk mengenal huruf, suku kata, dan membedakan kata-kata yang memiliki suku kata awal sama, suku akhir sama serta kata yang melambangkannya sehingga dapat membaca kata demi kata dalam kalimat



sederhana (Mutiawati, 2018). Membaca merupakan salah satu kemampuan yang membutuhkan kemampuan kompleks seperti pengetahuan simbol dan bunyi huruf. Oleh karena itu, membaca untuk anak usia dini dikenal dengan membaca permulaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulansi, Hasmalena, dan Rukiyah (2016) strategi membaca dengan cara menghafal dan kegiatan yang berfokus pada paper and pencil untuk mengenalkan simbol huruf tidak efektif untuk diberikan pada anak usia dini. Hal ini dikarenakan anak tidak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi secara langsung untuk mengenali simbol dan bunyi huruf yang berguna untuk kemampuan membaca permulaan.

Menurut filosofi Maria Montessori, anak belajar dengan cara terbaik dari lingkungan sesuai dengan ukuran anak yang merangsang dan mengundang penyerapan daya pikirnya. Salah satu ciri kelas yang dikembangkan dalam konsep Montessori adalah kehangatan dan lingkungan yang nyaman untuk anak berdasarkan pada pembelajaran yang independent (Suryana, 2014). Kegiatan membaca dengan metode montessori memberikan kesempatan pada anak untuk dapat membaca dengan menyenangkan melalui permainan menggunakan media dan materi montessori yang dapat menarik perhatian anak. Kemampuan membaca merupakan kecakapan fundamental anak paling penting yang akan selalu dipelajari. Dikarenakan dengan kecakapan anak dalam membaca simbol akan mendasari anak untuk mampu membaca dengan baik sehingga anak memperoleh banyak pengetahuan informasi yang berguna untuk mencapai sebuah kesuksesan berdasarkan pengalamannya (Hainstock, 2002).

Berdasarkan analisis berbagai sumber literatur di atas, peneliti melakukan penelitian studi literatur Pemanfaatan Media Movable Alphabet Montessori Untuk Stimulasi Membaca Permulaan Anak.

B. KAJIAN TEORI

Anak Usia Dini

Anak merupakan pribadi yang unik dan melewati berbagai tahap perkembangan diri. Selama masa usia dini pertumbuhan kemampuan mental dan fisik anak mengalami kemajuan yang begitu cepat sejak anak lahir hingga berusia enam tahun. Perkembangan otak



anak juga terjadi pembentukan jaringan sel otak yang cepat diusia ini. Jaringan ini menghubungkan antar sel neuron. Semakin banyak jaringan antar sel terbentuk maka kapasitas otak anak akan semakin baik (Zulherma dan Suryana, 2019).

Setiap anak membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang diakui masyarakat. pendidikan anak usia dini adalah berbagai stimulus dari lingkungan baik disengaja maupun tidak disengaja bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun untuk perkembangan kognitif, sosial, akuisisi bahasa dan keaksaraan awal. Untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar siap memasuki pendidikan lebih lanjut.

Bentuk stimulus pada anak umumnya berasal dari orang terdekat (Alucyana, Raihana, dan Utami, 2020). Pengalaman belajar yang bersifat positif membantu perkembangan anak. Dengan demikian, idealnya cara belajar anak didesain dengan kegiatan yang menyenangkan dan tanpa adanya tekanan yang bersifat memaksakan anak. Kemudian juga didukung oleh penyediaan lingkungan yang memberikan rasa aman, dan nyaman.

Kemampuan Membaca Permulaan

Membaca menjadi salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Dhieni, 2014). Kegiatan membaca melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental. Proses membaca terdiri dari aspek, yaitu sensori, perseptual, urutan pengalaman, pikiran, pembelajaran, asosiasi, sikap, dan gagasan. Pada masa kanak-kanak, huruf dan kata-kata merupakan suatu yang abstrak bagi anak-anak, maka dari itu orang tua harus bisa membuatnya menjadi nyata dengan langkah yang sangat sederhana dengan mengasosiasikan pada hal-hal yang mudah diingat oleh anak. Oleh karena itu, langkah pertama dalam pengenalan huruf orang tua dan guru bisa memfokuskan pada huruf awal suatu kata yang sudah di kenal dan "proses belajar membaca" harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan.

Lingkungan belajar untuk anak usia dini harus menciptakan kegiatan-kegiatan yang



mampu mengembangkan potensi yang ada pada anak. Anak mulai belajar membaca supaya mendapatkan informasi baru tersebut melalui tulisan yang dipelajari. Membaca termasuk salah satu proses pemahaman (comprehending process) yang menjadi bagian dalam tugas perkembangan bahasa yang harus dijalani dan dilalui oleh anak (Yusuf, 2007). Saat anak membaca, pemahaman awalanak hanya dalam sebatas konsep pengetahuan dan pengalaman.

Anak yang mampu membaca lebih awal selalu ditandai dengan memiliki kemampuan mengenal silmbol dan bunyi huruf. Anak yang mengenal huruf cenderung memiliki kesempatan dapat membaca lebih baik dari pada anak yang belum mengenal huruf (Alucyana, Raihana, dan Utami, 2020). Mengenalkan huruf kepada anak merupakan sesuatu hal yang penting dengan tujuan dasar yaitu bagaimana anak dapat membaca dan menulis melalui proses yang benar.

Menurut Jamaris (2006) ada tahap-tahap kemampuan membaca pada anak usia dini yaitu: 1) Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan, pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku dan mulai menyadari bahwa buku itu penting, melihat dan membolak balik buku dan kadang anak membawa buku kesukaanya,

2) Tahap membaca gambar, pada tahap ini anak sudah menyadari bahwa buku memiliki ciri khas yang khusus, seperti gambar-gambar yang menarik dan bentuk tulisan serta warna yang juga menarik, 3) tahap pengenalan bacaan, pada tahap ini anak usia dini di taman kanak-kanak telah dapat menggunakan tiga sistem bahasa seperti fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata) dan sintatik (aturan kata atau kalimat) dan 4) tahap membaca lancar. Pada tahap ini kemampuan membaca anak sudah lancar dan anak membaca dengan berbagai jenis buku yang berbeda serta bahan-bahan yang langsung berhubungan kehidupan sehari-hari.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur. Studi literatur disebut juga dengan studi pustaka. Menurut Sugiyono (2015) studi literatur adalah serangkaian kegiatan penelitian dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, menganalisis dan mengolah bahan penelitian. Kajian sumber studi literatur penelitian ini



terkait dengan berbagai artikel penelitian dan buku yang terkait tentang topik Pemanfaatan Media *Movable Alphabet* Montessori Untuk Stimulasi Membaca Permulaan Anak.

D. PEMBAHASAN

Pemanfaatan Media Movable Alphabet

Kemampuan membaca permulaan masing-masing anak berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh faktor stimulasi dan lingkungan (Majzub dan Kurnia, 2010). Stimulasi yang diberikan oleh orang tua ataupun guru memainkan peranan yang begitu penting dalam membangun pengetahuan anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2018) menyatakan bahwa selain kesejahteraan faktor motivasi yang diberikan orang tua kepada anak untuk mendukung pemerolehan pengetahuan yang baru memberikan dampak yang baik terhadap pertumbuhan dan perkembangannya.

Membiasakan anak untuk membaca merupakan sebuah kegiatan positif yang harus didukung oleh orang tua dan lingkungan. Selain itu diperlukan juga media, yang dapat membantu dan mengasah kemampuan anak dengan cara yang lebih santai, tanpa tekanan dan tentunya menyenangkan bagi anak. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2020) menunjukkan hasil yang efektif ketika menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini dengan memanfaatkan media sebagai sumber pembelajaran. Meskipun saat ini, anak usia prasekolah yang berada pada rentang usia 4-6 tahun berada pada tahapan pra operasional. Guru sebagai fasilitator dan motivator perlu memberikan perhatian dan bimbingan yang berorientasi pada kebutuhan anak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Volkman (2018) media movable alphabet merupakan bantu (scaffolding) untuk menstimulasi kemampuan membaca awal anak. Penggunaan media *movable alphabet* ini mengurangi resiko kesulitan dalam belajar membaca pada anak. Media ini serangkaian huruf alfabet yang bisa dipindahkan, terdiri dari huruf besar dan huruf kecil ciptaan Maria Montessori. Huruf vokal dan huruf konsonan yang terdapat pada media movable alphabet ini diberdakan dengan dua jenis warna. Sebagaimana huruf vokal berwarna merah sedangkan huruf konsonan berwarna biru.

Pengetahuan dan pemahaman tentang huruf merupakan dasar awal anak untuk



mengembangkan kemampuan membacanya. Puranik dan Apel (2010) melakukan penelitian yang membandingkan kegiatan dilakukan menggunakan media *movable alphabet* dengan lembar kerja anak (LKA). Subjek penelitian adalah anak yang berusia 3 dan 4 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi pemerolehan yang signifikan meningkat untuk pengetahuan huruf yang terkait dengan simbol dan bunyi huruf pada anak usia 3 tahun dibandingkan anak usia 4 tahun yang relatif rendah. Ini dikarenakan ketika anak menyusun huruf membentuk kata, kegiatan ini lebih bermakna dari pada menembalkan huruf yang ada di lembar kerja.

Media yang dirancang Montessori mendukung kegiatan belajar yang menyenangkan tanpa adanya rasa paksaan dari pihak manapun. Berdasarkan penelitian Saida dan Veronica (2019) media *movable alphabet* yang diciptakan Montessori efektif dalam menstimulasi anak membaca permulaan. Anak-anak belajar membaca dengan menerapkan prinsip bermain dengan kegiatan yang berorientasi pada *hands on activity*. Saat tangan anak bergerak memindahkan huruf yang ada pada kotak *movable alphabet*, anak juga sambil menyebutkan bunyi tiap-tiap huruf yang dipindah-pindahkan. Selain itu juga anak, anak memperoleh keakraban dengan dengan huruf sebagaimana huruf tersebut diletakkan membentuk rangkaian kata ataupun kalimat sederhana.

E. KESIMPULAN

Membaca permulaan membutuhkan kemampuan yang kompleks. Pada anak usia dini, aspek perkembangan bahasa yakni membaca dikenal dengan membaca permulaan. Dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan membutuhkan dukungan dari orang tua dan lingkungan. Motivasi yang bersifat positif memberikan dampak baik pada perkembangan anak. Selain itu juga penggunaan media pembelajaran memiliki peranan yang penting juga.

Salah satu media yang efektif digunakan untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak adalah *movable alphabet*. Media ini adalah ciptaan Maria Montessori. Penggunaan media *movable alphabet* memberikan kenyamanan untuk anak belajar membaca tanpa adanya rasa paksaan. Selain itu juga, kegiatan yang dilakukan berorientasi pada prinsip *hand on activity* sehingga memberikan pengalaman yang penuh makna bagi anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah Di PAUD. *Al- Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 46-57.
- Dhini, N. (2014). Modul Metode Pengembangan Bahasa. *Jakarta: Pusat Penerbitan UT*.
- Hainstock, E. G. (2002). *Montessori Untuk Prasekolah*. Delapratasa Publishing. Jamaris, M. (2006). Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak. *Jakarta: Grasindo*.
- Kurnia, R. (2020). Efektifitas Media Dadu Putar Untuk Kesiapan Membaca Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(01), 32- 41.
- Mayasari, D. Dan Ardhana, N. R. (2018). Publikasi Bentuk Fungsi Dan Kategori Sintaksistuturan Masyarakat Manduro Sebagai Pendukung Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), P. 51. Doi: 10.31004/Obsesi.V2i1.7.
- Majzub, R., & Kurnia, R. (2010). Reading Readiness Amongst Preschool Children In Pekanbaru Riau. *Procedia-Social And Behavioral Sciences*, 9, 589-594.
- Mutiawati, Y. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5 Tahun Melalui Permainan Snake And Ladder, *Jurnal Audi*, 5(1), Pp. 47–62. Puranik, C., & Apel, K. (2010). Effect Of Assessment Task And Letter Writing Ability On Preschool Children's Spelling Performance. *Assessment For Effective Intervention*, 36(1), 46-56.
- Saida, N., & Veronica, N. (2019). Metode Montessori Dalam Membaca Simbol Anak Usia Dini. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono, P. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). *Bandung: Alfabeta*.
- Suryana, D. (2014). Hakikat Anak Usia Dini. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Suryana, D. (2014). Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Perkembangan Anak. *Jurnal Pesona: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora*, 2(1), 65-72.
- Volkman, J. (2018). *Scaffolds And Spelling In Preschool: Using A Movable Alphabet To Measure Early Literacy* (Doctoral Dissertation)
- Wahyuni, S. (2018, July). Low-Income Family Environment: Subjective Well- Being And Children Learning Motivation. In *IOP Conference Series: Earth And Environmental Science* (Vol. 175, No. 1, P. 012103).



- Wulansi, M., Hasmalena, H., & Rukiyah, R. (2016). *Pengaruh Media Gambar Menggunakan Movable Alphabet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Di Tk It IZZUDIN PALEMBANG* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Yusuf, S. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zulherma, Z., & Suryana, D. (2019). Peran Executive Function Brain Dalam Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(1), 648-65.